

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada saat penelitian mengenai tingkat kecemasan warga di wilayah rawan bencana di Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten, maka dapat disimpulkan bahwa data tingkat kecemasan warga di wilayah rawan bencana yaitu sebanyak 2 responden dengan angka persentase 4% mempunyai tingkat kecemasan sangat tinggi, 45 responden dengan angka persentase 90% mempunyai tingkat kecemasan tinggi, dan 3 responden dengan angka persentase 6% mempunyai tingkat kecemasan sedang. Maka hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dengan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi yaitu 45 responden dengan angka persentase 90%. Hal itu dapat dilihat dari penyebaran angket kepada 50 responden yang dipilih secara acak dengan instrument penelitian sebanyak 53 butir pernyataan dengan aspek perilaku, aspek kognitif, dan aspek afektif, dari aspek tersebut dibagi menjadi beberapa indikator yang dijadikan butir angket, yaitu gelisah, tremor, reaksi terkejut, ketegangan pada fisik, bicara menjadi cepat, menghindari atau menarik diri, sangat waspada, hiperventilasi (bernapas dengan cepat), kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, perhatian terganggu, hambatan dalam berpikir, konsentrasi buruk, bingung, takut cedera atau kematian, takut kehilangan kendali, kilas balik, mimpi buruk, takut pada gambaran visual, kesadaran diri, kecemasan, perasaan gelisah, gugup, tidak sabar, tegaang, ketakutan, mati rasa, kekhawatiran, rasa bersalah, dan kengerian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini. Saran yang akan peneliti berikan yaitu:

1. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pembaharuan penelitian dengan mengadakan layanan konseling kepada warga di Desa Sindanglaya, karena melihat adanya hasil penelitian bahwa tingkat kecemasan warga di wilayah rawan bencana dinyatakan termasuk kategori tinggi.
2. Peneliti memberikan saran kepada perangkat Desa untuk memfasilitasi keselamatan masyarakat sebagai salah satu upaya mencegah dan menanggulangi pemarsalahan kecemasan.